

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SPEED READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V UPT SPF SD
INPRES BERTINGKAT MAMAJANG II KOTA MAKASSAR**

Dewi Rezky Amalia¹, Rohana², Erma Suryani Sahabuddin³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹dewirezkyamalia@gmail.com, ²rohana@unm.ac.id, ³ermasuryani@unm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the speed reading method on the reading comprehension ability of fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang II Makassar City. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with the form of Nonequivalent Control Group Design. The population comprised all fifth-grade students at the school, with a purposive sampling technique applied to select 20 students from class V B as the experimental group. Data collection involved administering reading comprehension tests before and after the implementation of the speed reading method. The descriptive analysis showed an improvement in reading comprehension ability after treatment. Inferential analysis using a paired sample t-test indicated a significant difference between the pre-test and post-test scores. The results demonstrate that the speed reading method effectively enhances students' reading comprehension skills.

Keywords: *reading comprehension, primary students, speed reading*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode speed reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dalam bentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 20 siswa dari kelas V B sebagai kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan. Analisis inferensial menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode speed reading efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: membaca pemahaman, siswa sekolah dasar, speed reading

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap individu sehingga mampu berkembang menjadi khalifa di bumi dan berfungsi menumbuhkan kembangkan potensi, bakat dan minat, (Ahmadi, 2016: 51). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan dilakukan di

kemudian hari. Muatan pembelajaran di spesifikasikan dalam berbagai mata pelajaran menjadi fokus keilmuan yang mendasar bagi seseorang yang menempuh pendidikan formal dan kemudian terus dikembangkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan formal, pembelajaran ini berbasis teks baik secara lisan maupun digital, tidak terlepas dari kegiatan membaca. Anak usia Sekolah Dasar dituntut untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang baik sebelum melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan yang dimiliki seseorang sebaiknya diasah sejak dini secara terus menerus sehingga kemampuan dan pengetahuan mereka dapat berkembang karena salah satu kunci keberhasilan. dalam pembelajaran adalah ketika siswa dapat membaca dan memahami bacaan. Melalui membaca siswa akan mendapatkan informasi dari buku pelajaran yang telah dipelajari. Tidak hanya dari informasi dari buku pelajaran saja akan tetapi informasi dari luar pun akan lebih mudah didapatkan ketika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik. Karena membaca

merupakan jembatan untuk mendapatkan pengetahuan. Namun keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peranan guru di sekolah. Peranan guru di sekolah adalah sesuatu yang sangat penting.

Tugas guru dalam membimbing dan mengarahkan serta menanamkan kebiasaan membaca kepada anak didiknya adalah hal yang utama. Bukan hanya dapat membaca dan memahami bacaan saja, tetapi siswa juga diharapkan dapat membaca secara cepat sekaligus memahami isi bacaan secara tepat. Oleh karena itu, Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu mempersiapkan suatu perencanaan yang baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Mengajar pada dasarnya bukan semata-mata menuntaskan materi pembelajaran ataupun menyelesaikan beban waktu mengajar tanpa memperhatikan pemilihan metode mengajar yang tepat untuk diterapkan di kelas sesuai kebutuhan siswa. Guru dalam mengajar perlu memilih suatu metode yang tepat sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa khususnya melatih kemampuan membaca dan memahami bacaan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah, tidak sedikit siswa yang kurang lancar dalam membaca dan memahami bacaan yang diberikan. Tidak terlatih atau terbiasanya siswa dengan membaca cepat membuat pelafalan dan intonasi ketika membaca menjadi kurang jelas, siswa juga cenderung terpacu pada kecepatan membaca sehingga siswa kurang memahami bacaan yang telah dibaca dan penggunaan tanda baca yang kurang diperhatikan. Padahal kemampuan membaca serta memahami bacaan (membaca pemahaman) ini juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga perlu untuk di tingkatkan. Untuk itu peneliti memerlukan metode membaca yang sekaligus dapat melatih kelancaran membaca dan peningkatan pemahaman siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *speed reading*, penggunaan metode ini dianggap sebagai pilihan tepat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

Metode ini dapat memudahkan pembaca untuk cepat menguasai informasi, dapat diterapkan dalam bacaan apapun, serta mampu membantu untuk mengetahui ide pokok buku-buku atau bacaan yang telah dibaca.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap variabel-variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design atau eksperimen semu, dengan tipe Nonequivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena tidak memungkinkan untuk melakukan randomisasi pengacakan terhadap subjek penelitian, namun tetap memungkinkan untuk dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode speed reading terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang

II Kota Makassar. Dalam desain ini, dua kelompok digunakan: kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan metode speed reading, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran seperti biasa tanpa perlakuan khusus.

Penelitian ini memiliki dua variabel. Variabel bebas (independen) adalah metode pembelajaran *speed reading*, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kemampuan membaca pemahaman siswa. Variabel ini diukur berdasarkan empat indikator kemampuan membaca, yaitu (1) menemukan ide pokok, (2) menyimpulkan isi teks, (3) menafsirkan makna kata atau kalimat dalam konteks bacaan, dan (4) memahami informasi secara menyeluruh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di sekolah tersebut pada tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut sesuai untuk dijadikan subjek penelitian. Kelas VB yang terdiri dari 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen. Kelompok ini dipilih berdasarkan

ketersediaan, kesesuaian karakteristik kelas, dan kerja sama dari guru kelas dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi oleh ahli dan diuji coba untuk memastikan validitas empiris serta reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Pretest bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman, sedangkan posttest bertujuan mengukur peningkatan setelah metode speed reading diterapkan selama beberapa kali pertemuan.

Data yang diperoleh dianalisis melalui dua tahapan, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis

deskriptif dilakukan untuk mengetahui rerata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan prosedur statistik. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Setelah data dinyatakan memenuhi asumsi normal dan homogen, dilanjutkan dengan uji paired sample t-test untuk membandingkan hasil pretest dan posttest dalam satu kelompok, serta independent sample t-test untuk membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Semua analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari proses pretest dan posttest, baik secara deskriptif maupun inferensial. Data yang dianalisis mencakup kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode speed reading, serta perbandingan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas siswa di kelompok eksperimen berada pada kategori

kemampuan rendah. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara utuh, termasuk dalam mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan informasi, dan menafsirkan makna kata dalam konteks kalimat. Rata-rata nilai pretest siswa menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman belum berkembang optimal.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode speed reading selama beberapa kali pertemuan, siswa diberikan posttest yang sama bentuk dan tingkat kesulitannya dengan pretest. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan. Banyak siswa yang mampu menjawab soal dengan benar lebih banyak dibandingkan sebelumnya, terutama pada aspek-aspek yang berkaitan dengan penarikan kesimpulan dan penafsiran makna. Rata-rata nilai posttest meningkat secara mencolok dibandingkan pretest. Untuk memastikan validitas perbedaan yang terjadi, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi pada semua kelompok lebih dari 0,05. Uji homogenitas menggunakan Levene's

Test juga menunjukkan hasil $> 0,05$, yang berarti bahwa data memiliki varians yang sama antar kelompok, sehingga layak untuk dilakukan analisis inferensial lebih lanjut.

Hasil paired sample t-test pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa metode speed reading memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil independent sample t-test antara kelompok eksperimen dan kontrol juga menunjukkan perbedaan signifikan pada hasil posttest. Ini memperkuat bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara alami, melainkan karena pengaruh perlakuan metode *speed reading*.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode speed reading tidak hanya mempercepat proses membaca siswa, tetapi mampu meningkatkan konsentrasi, pemahaman makna, kemampuan menyerap informasi penting dalam waktu singkat. Metode ini juga membuat siswa lebih terlatih untuk mengenali informasi utama dalam teks, memahami struktur bacaan, dan

menarik kesimpulan secara cepat dan tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008) membaca cepat merupakan keterampilan membaca yang tidak hanya menekankan pada kecepatan, tetapi pada efektivitas pemahaman isi bacaan.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya seperti Amanata (2020) yang menemukan bahwa metode speed reading berkontribusi dalam peningkatan efisiensi dan kualitas pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Secara umum, penerapan metode ini memberikan perubahan positif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca pemahaman yang selama ini menjadi tantangan di tingkat sekolah dasar.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman

Kelompok	N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen	20	56,20	78,65

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	t hitung	Sig. (2-tailed)

Pretest vs Posttest	8,902	0,000
---------------------	-------	-------

Dari Tabel 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 22,45 poin setelah diterapkannya metode speed reading. Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$) mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode speed reading memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait: 1. Kepada para pendidik khususnya SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar disarankan untuk lebih sering menerapkan metode *speed reading* dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan kemampuan membaca pemahaman yang tinggi. Penerapan metode ini secara berkala dapat membantu siswa meningkatkan kecepatan

membaca mereka tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, guru juga dapat mengevaluasi keefektifan metode ini dengan memberikan tes-tes yang relevan secara berkala, untuk mengetahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu. 2. Kepada seluruh Siswa khususnya SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar diharapkan dapat lebih memaksimalkan penerapan metode *speed reading* dalam keseharian mereka, baik dalam belajar di sekolah maupun saat.

Rachmawati,dkk (2020). *Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Cepat pada Siswa Kelas V DI MI Sunan Giri Giripurno*. Universita PGRI Semarang: Majalah Lontar.

Ratih Setiani, Arum Ratnaningsih, Yuli Widiyono. 2023. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Speed Reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanata, Ralvi dan Taufik. 2020. *Penerapan Membaca Pemahaman menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD: Universitas Negeri Padang
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Irawati, D. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Noer, Muhammad. 2009. *Speed Reading for Beginners: Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan Pemahaman yang Lebih Baik*. E-book. <http://www.muhammadnoer.com>